



PERTEMUAN FIP/JIP SE INDONESIA

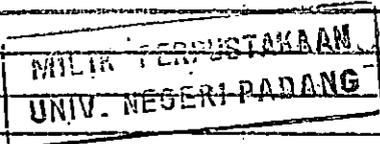
MILIK PERPUSTAKAAN	UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TEL.	6 Agustus 2003
SUMBER/ALASAN	Hadiah
KOLEKSI	Ky
NO. INVENTARIS	105/K/2003-p2/2
KLASIFIKASI	270.12 Syur - 12

Peranan FIP Dalam Pengembangan Ilmu Pendidikan Dan Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan Luar Sekolah

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

Oleh :
Dra. Syur'aini, MPA

JUDUL : _____
JENIS : _____
NOMOR : _____
TANGGAL : _____



KEPALA.

Tema : DR. MAIZUAR, M. Pd
Peningkatan Peran FIP/JIP dalam Pengembangan ^{NIP 130517816}
Ilmu Pendidikan dan Kualitas Tenaga Kependidikan
dalam Perspektif Otonomi Daerah, Nasional dan Global

Makassar, 11 – 13 Oktober 2001

PANITIA PENYELENGGARA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2001



PANITIA
PERTEMUAN FIP DAN JIP
SE INDONESIA
FIP DAN MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis mengucapkan puji beserta syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga dalam waktu yang sangat singkat penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan segala kesederhanaannya.

Makalah ini disusun untuk disajikan dalam acara pertemuan FIP JIP se Indonesia yang berlangsung tanggal 11 – 13 Oktober 2001 bertempat di Makassar. Makalah ini diberi judul "Peranan FIP dalam pengembangan ilmu pendidikan dan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan luar sekolah"

Segala kelebihan makalah ini adalah berkat rahmat Allah yang maha kuasa dan segala kekurangannya adalah kelemahan yang penulis miliki. Semoga ada manfaatnya bagi pembaca semua dan khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Oktober 2001

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. KUALIFIKASI TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	3
C. PERANAN FIP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	8
D. PENUTUP	9
DAFTAR PUSTAKA	11

**PERANAN FIP DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN
DAN PENINGKATAN KUALITAS TENAGA
KEPENDIDIKAN LUAR SEKOLAH***

Oleh: Syur'aini**

A. PENDAHULUAN

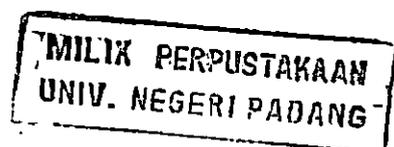
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) adalah salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Padang yang sebelumnya bernama IKIP Padang. Secara historis Fakultas Ilmu Pendidikan termasuk fakultas tertua di Universitas Negeri Padang. Pada mulanya Fakultas Ilmu Pendidikan adalah kelas jauh dari IKIP Jakarta Cabang Padang dengan 2 jurusan yaitu: Jurusan Ilmu Mendidik dan Jurusan Pendidikan Sosial. Namun pada tahap perkembangan berikutnya IKIP Padang dengan peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) IKIP Padang berstatus sebagai IKIP yang berdiri sendiri dan akhirnya mempunyai 6 fakultas dengan 27 Jurusan.

Dalam perkembangan selanjutnya IKIP Padang mendapat kepercayaan perluasan mandat (*wider minded*) Institut menjadi Universitas. Karena perluasan mandat tersebut maka saat ini terdapat dua jalur bidang keilmuan yaitu jalur kependidikan (*applied science*) dan jalur non kependidikan (*pure science*). Bagi mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan lulusannya akan menjadi tenaga kependidikan dan/atau guru. Sedangkan bagi mahasiswa yang mengambil jalur non kependidikan akan menjadi sarjana non kependidikan sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Sebelum mengkaji peran FIP dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan khususnya pendidikan luar sekolah, maka Terlebih dahulu akan dibahas tentang konsep ilmu pendidikan. Ilmu

• Makalah disajikan dalam acara Pertemuan FIP/JIP se Indonesia tanggal 11 – 13 Oktober 2001 di Makassar

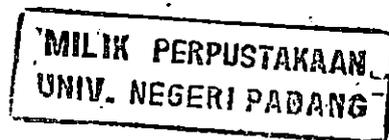
** Dosen PLS FIP UNP Padang



pendidikan yang dalam istilah asingnya disebut *paedagogie* adalah berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan rasionalitas. Menurut Herbart ilmu pendidikan atau *paedagogiek* adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persoalan yang timbul dalam praktek pendidikan (Ahmadi, 1991). Menurut Buchori (1994) pada mulanya ilmu pendidikan dianggap sebagai padanan konsep '*Pedagogik*' yaitu ilmu yang mempelajari cara-cara mengasuh anak mencapai kedewasaan yaitu suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mengambil keputusan. Namun kemudian berkembang menjadi konsep '*education*' yang mencakup jenis pengetahuan yang berasal dari pedagogik, psikologi, didaktik-metodik, sosiologi dan antropologi. Disamping itu ilmu pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk mendidik dan merupakan jawaban pertanyaan dalam tataran pendidikan. Tataran pendidikan tersebut secara konseptual berarti pendidikan yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah (Barnadib, 1987; Buchori, 1994).

Karena ilmu pendidikan merupakan ilmu yang memberikan jawaban tentang tataran pendidikan, maka pendidikan tersebut harus dilihat secara cermat. Konsep filosofis mengenai pendidikan dapat dijabarkan dalam sikap-sikap tertentu, diantaranya: (a) pendidikan pada hakekatnya progressif, (b) menghendaki pendidikan yang bersendikan nilai-nilai yang tinggi dan hakiki, (c) menghendaki anak didik dapat dibangkitkan kemauannya secara konstruktif.

Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu tataran dalam dunia pendidikan tentunya mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, khususnya tenaga kependidikan luar sekolah. Tenaga kependidikan luar sekolah secara kualitas mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pengelola pendidikan yang berlangsung di luar sistem persekolahan. Pendidikan luar sekolah secara filosofis merupakan cabang dari ilmu mendidik, dimana jurusan pertama di Fakultas Ilmu Pendidikan adalah Jurusan Ilmu Mendidik



dan jurusan Pendidikan Sosial. Dalam praktek kehidupan manusia, ilmu pendidikan luar sekolah ini lebih duluan terselenggaranya dari pada ilmu pendidikan melalui persekolahan. Sebagai cabang dari ilmu mendidik maka batang tubuh utama ilmu pendidikan luar sekolah ini terdiri dari kombinasi antara pedagogi, andragogi, dan gerontologi yang wadahnya terdapat di luar sekolah

B. KUALIFIKASI TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Ilmu pendidikan luar sekolah merupakan bahagian dari ilmu pendidikan. Komponen-komponen yang terdapat dalam program pendidikan luar sekolah identik dengan komponen-komponen program pendidikan sekolah, namun dalam beberapa hal khusus, komponen pendidikan luar sekolah lebih luas dan lebih luwes dari pendidikan sekolah (Sudjana, 1991). Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan jenjang program Strata 1 (S1) mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pengelola Pendidikan Luar Sekolah. Sebagai tenaga pengelola, lulusan Pendidikan Luar Sekolah harus memiliki kemampuan managerial yang memadai. Pengetahuan managerial tersebut secara umum meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penilaian dan pelaporan program pendidikan luar sekolah.

Dalam penyusunan program pendidikan luar sekolah, para perencana atau penyelenggara program dapat menggunakan tiga langkah kegiatan yaitu: *pertama*, melakukan upaya identifikasi kebutuhan pendidikan/belajar yang dirasakan oleh calon peserta didik (masyarakat sasaran), *kedua* mengidentifikasi sumber-sumber yang tersedia baik sumber manusia maupun non manusia, *ketiga* menyusun program pendidikan luar sekolah (Sudjana, 1991).

Secara khusus kemampuan tersebut dapat diidentifikasi ke dalam sembilan jenis pekerjaan/karir yang dapat diemban oleh lulusan

Pendidikan Luar Sekolah. Masing-masing pekerjaan/karir tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pamong belajar dengan fleksibilitas horizontal
2. Penilik pendidikan masyarakat dengan fleksibilitas horizontal
3. Penilik pembinaan generasi muda dengan fleksibilitas horizontal
4. Pengelola kelompok belajar dengan fleksibilitas eksternal
5. Pengelola program paket belajar dengan fleksibilitas vertikal
6. Tutor/fasilitator dan widiaiswara dengan fleksibilitas tenaga pendidikan khusus
7. Pengelolaan pengembangan masyarakat dengan fleksibilitas eksternal
8. Pengelola pendidikan dan latihan dengan fleksibilitas tenaga pendidikan khusus
9. Penyuluh sosial dengan fleksibilitas eksternal

(Tim Jurusan PLS FIP IKIP Padang, 1997).

Selanjutnya pekerjaan/karir tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pamong belajar, deskripsi pekerjaannya meliputi: meneliti, merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan belajar masyarakat yang berhubungan dengan upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk kesejahteraan hidup. Standar prestasi kerja meliputi beberapa kemampuan: (a) mampu meneliti kebutuhan dan merencanakan program kegiatan belajar masyarakat, (b) mampu melaksanakan program kegiatan belajar masyarakat, (c) mampu mengevaluasi program kegiatan belajar masyarakat, (d) mampu mengembangkan program kegiatan belajar masyarakat.
2. Penilik pendidikan masyarakat dengan deskripsi pekerjaan diantaranya: membantu merencanakan, mengendalikan, menilai dan melaporkan pelaksanaan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah yang dilaksanakan oleh masyarakat. Standar prestasi kerja harus

- memiliki kemampuan: (a) membantu merencanakan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah yang dilaksanakan oleh masyarakat (Diklusemas), (b) membantu mengendalikan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah yang dilaksanakan oleh masyarakat (Diklusemas), (c) membantu menilai Pendidikan Luar Sekolah yang dilaksanakan oleh masyarakat (Diklusemas), (d) melaporkan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah yang dilaksanakan oleh masyarakat (Diklusemas).
3. Penilik pembinaan generasi muda, deskripsi pekerjaan adalah membantu merencanakan, mengendalikan, menilai dan melaporkan pelaksanaan kegiatan pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh organisasi/badan/lembaga pembina generasi muda, termasuk pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal. Standar prestasi kerja haruslah memiliki kemampuan: (a) membantu merencanakan kegiatan pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh organisasi/badan/lembaga pembina generasi muda, termasuk pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal, (b) membantu mengendalikan kegiatan pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh organisasi/badan/lembaga pembina generasi muda, termasuk pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal, (c) membantu menilai kegiatan pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh organisasi/badan/lembaga pembina generasi muda, termasuk pembinaan generasi muda yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal.
4. Pengelola kelompok belajar, deskripsi pekerjaannya adalah: meneliti, merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan kelompok belajar masyarakat yang berhubungan dengan upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk kesejahteraan hidup. Standar prestasi kerja meliputi kemampuan: (a) meneliti kebutuhan dan merencanakan kegiatan belajar

kelompok-kelompok belajar yang terdapat dalam masyarakat, (b) melaksanakan kegiatan belajar pada kelompok-kelompok belajar yang terdapat dalam masyarakat, (c) mengevaluasi kegiatan belajar pada kelompok-kelompok belajar yang terdapat dalam masyarakat, (d) mengembangkan kegiatan belajar pada kelompok-kelompok belajar yang terdapat dalam masyarakat.

5. Pengelola program paket belajar, dengan deskripsi pekerjaan meliputi: meneliti, merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan belajar yang menggunakan paket-paket belajar yang diprogramkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat bagi kesejahteraan hidupnya. Standar prestasi kerja mencakup kemampuan: (a) merancang paket-paket belajar sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat, (b) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan paket-paket belajar, (c) mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan paket-paket belajar, (d) menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan paket-paket belajar untuk pengembangan lebih lanjut.
6. Tutor/fasilitator/widiaiswara dengan deskripsi pekerjaan meliputi: (a) tutor/ fasilitator bekerja sebagai pendidik dan/atau pelatih pada kelompok-kelompok belajar Pendidikan Luar Sekolah, (b) widiaiswara bekerja sebagai pendidik dan/atau pelatih pada lembaga/instansi. Standar prestasi kerja harus memiliki kemampuan : (a) tutor/fasilitator mampu menyusun desain, melaksanakan dan mengevaluasi program dan hasil pendidikan/latihan yang terdapat dalam kelompok-kelompok belajar masyarakat, (b) widiaiswara mampu menyusun desain, melaksanakan dan mengevaluasi program dan hasil belajar/latihan yang terdapat pada pusat-pusat pendidikan dan latihan diberbagai lembaga/instansi.

7. Pengelola pengembangan masyarakat dengan deskripsi pekerjaan meliputi: merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menyusun dan/atau menindak-lanjuti program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah dan organisasi sosial kemasyarakatan. Standar prestasi kerja harus memiliki kemampuan: (a) merencanakan program pengembangan masyarakat, (b) melaksanakan program pengembangan masyarakat, (c) melaksanakan evaluasi program pengembangan masyarakat, (d) menyusun program pengembangan atau tindak lanjut.
8. Pengelola pendidikan dan latihan, dengan deskripsi pekerjaan mengelola berbagai macam program pendidikan dan latihan yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan mengembangkan berbagai program pendidikan dan latihan. Standar prestasi kerja meliputi kemampuan: (a) merencanakan program pendidikan dan latihan, (b) melaksanakan program pendidikan dan latihan, (c) mengevaluasi program pendidikan dan latihan, (d) mengembang-kan program pendidikan dan latihan.
9. Penyuluh sosial dengan deskripsi pekerjaan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan penyuluhan bagi anggota masyarakat yang menyandang masalah sosial ditingkat desa dan tingkat lebih lanjut. Standar prestasi kerja meliputi kemampuan: (a) merencanakan program penyuluhan, (b) melaksanakan program penyuluhan, (c) mengevaluasi program penyuluhan, (d) melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Jika dicermati bidang-bidang pekerjaan/karir lulusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah diuraikan di atas maka terlihat jelas bahwa semua pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki tersebut diaman oleh Fakultas Ilmu Pendidikan. Lebih khusus lagi Pendidikan Luar Sekolah yang sebelumnya bernama jurusan Pendidikan Sosial yang merupakan jurusan tertua di Fakultas Ilmu Pendidikan.

C. PERANAN FIP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan bertambah mekarnya Fakultas Ilmu Pendidikan dengan 7 buah jurusan, maka Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Padang semakin menampakkan ciri khususnya sebagai fakultas yang bergerak dalam bidang ilmu pendidikan. Disamping mata kuliah Dasar Keahlian (MKDK) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Padang juga memunculkan Mata Kuliah Fakultas (MKF) yang akan memperjelas sosok ilmu pendidikan. Mata Kuliah Fakultas (MKF) tersebut wajib diambil oleh setiap mahasiswa FIP UNP Padang. Mata kuliah tersebut adalah: Filsafat Pendidikan, Pedagogi, Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan, dan Pendidikan Orang Dewasa (Buku Panduan Universitas Negeri Padang, 2001).

Pada mulanya Filsafat Pendidikan bagi pendidik secara konseptual banyak diartikan sebagai "suatu cara mendidik" (Soltis, 1988:128). Sedangkan pedagogi berarti ilmu pendidikan dan ilmu pengajaran (Depdikbud, 1990). Selanjutnya filsafat pendidikan diartikan sebagai cara berfikir kritis mengenai suatu aspek penting dari mendidik, seperti kompetensi mengajar, kesamaan kesempatan pendidikan, sifat dasar penelitian pendidikan dan seterusnya (Soltis, 1988). Filsafat pendidikan sebagai suatu lapangan studi bertugas merumuskan secara normatif dasar-dasar dan tujuan pendidikan, hakikat dan sifat hakikat manusia, isi dan moral pendidikan, politik pendidikan, kepemimpinan pendidikan dan metodologi pengajarannya; pola-pola akulturasi dan peranan pendidikan dalam pembangunan masyarakat (Indar, 1994). Filsafat pendidikan yang lahir dan menjadi bagian dari rumpun konsep ilmu pendidikan sebagai ilmu pengetahuan normatif merupakan disiplin ilmu yang merumuskan kaidah-kaidah, norma atau nilai-nilai yang akan dijadikan ukuran tingkah laku manusia yang hidup ditengah-tengah masyarakat. Dengan sendirinya ilmu ini

berkaitan pula dengan ilmu pengetahuan normatif lainnya seperti sosiologi, budaya, dan agama (Indar, 1994).

Jika dicermati mata kuliah yang telah diwajibkan di Fakultas Ilmu Pendidikan tersebut (Filsafat Pendidikan, Pedagogi, Psikologi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan dan Andragogi) dapat dikatakan bahwa cabang-cabang ilmu pendidikan tersebut menjadi cabang ilmu yang harus dimiliki oleh lulusan fakultas ilmu pendidikan. Dengan memiliki cabang ilmu tersebut tentu diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan ilmu pendidikan sebagai tenaga kependidikan.

Untuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, mata kuliah fakultas yang diwajibkan akan sangat bermakna dalam meningkatkan mutu lulusannya karena lulusan Pendidikan Luar Sekolah sebagaimana telah diuraikan di atas adalah pendidik yang terkait langsung dengan masyarakat sebagai subjek dan objek didiknya yang mempunyai bidang pekerjaan/karir bermacam-macam. Bidang pekerjaan/karir yang bermacam-macam tersebut mencirikan bahwa kemampuan yang dimiliki tersebut dapat membedakan antara lulusan Pendidikan Luar Sekolah dengan lulusan lainnya dalam hal keahlian berkerja/karir. Perbedaan keahlian tenaga kependidikan luar sekolah selanjutnya akan didukung oleh kurikulum PLS yang sudah diramu sedemikian rupa. Dengan demikian sesungguhnya apapun yang akan dikerjakan oleh seseorang yang bukan ahlinya akan berbeda proses dan hasil pekerjaannya dengan orang yang menangani pekerjaan sesuai keahliannya.

D. Penutup

Demikianlah uraian singkat tentang Peranan FIP dalam Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan Luar Sekolah. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ilmu Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu

378.12

Sy4

12

185/K/2003-p2/2) 10

pendidikan dan mempunyai sumbangan yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas lulusan kependidikan termasuk kependidikan luar sekolah:

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnadib, Imam. 1987. *Filsafat Pendidikan (Pengantar Mengenai Sistem dan Metode)*. IKIP Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana bekerjasama dengan IKIP Muhammadiyah Jakarta - Press.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- Indar, Djumberansjah. 1994. *Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Soltis, Jonas F. (Ed.). *Filsafat Pendidikan Sejak Pertengahan Abad Ini*. Terjemahan oleh Sutan Zanti Arbi. 1988. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sudjana, HD. 1991. *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah dan Teori Pendukung Azas*. Bandung: Nusantara Press.
- Tim Jurusan PLS FIP IKIP Padang. 1997. *Informasi Karir Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: IKIP Padang.
- Universitas Negeri Padang. 2001. *Buku Panduan*. Padang: Universitas Negeri Padang

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG